

Bismillaah,

Pertama: Secara pribadi saya mohon maaf untuk semua kelemahan dan kesalahan saya, ketika berada pada kepengurusan DKM sebelumnya, dan secara khusus yang berhubungan dengan makam.

Kedua: Saya menghaturkan “Jazaakumullaahu Khoir”, Terima kasih banyak untuk semua yang telah berjasa:

1. Pembeli/Pewakaf Makam:

- 1) Pemebeli makam yang membeli 1 tumbak untuk dua lubang, dan mewakafkan setengahnya atau dua lubang untuk yang tidak mampu. Semoga niat baik ini jadi passive income, jadi juragan tanah di alam kubur, semoga setiap saatnya kelak mendapatkan pahala dari kuburan sebelahnya yang diwakafkannya.

Catatan: Ketika rapat tentang permohonan tambahan lubang untuk setiap tumbak bagi pembeli, dari dua menjadi 4, saya memihak pembeli (untung dunia dan akhirat), dengan tetap berharap pahala passive income tetap diperoleh sesuai niat awal, setengah-setengah. Saya nelephon Kang Atep penjaga makam, jika dipepetkan per tumbak bisa berapa lubang?, beliau menjawab bisa 6 lubang. Jika ditambah dan niat awal tetap dilaksanakan, maka tambahan bisa terjadi dari dua menjadi 3, begitu juga wakafnya. Belakangan, setelah rapat, sebagian pemilik/peserta rapat ada yang tidak setuju, dan tetap pada niat awal, seperti Bapak Alm H Arudji. Pemikiran lain apakah mungkin jika 4 lubang bagi pembeli, dan wakaf tidak berkurang yang berarti 4 lubang pula, dengan posisi ukuran lubang lebih mepet lagi?. Atau mungkin ini merepotkan di lapangan.

- 2) Bagi keluarga Pembeli yang Orang tua/Pembelinya sudah wafat, semoga orang tua kita dimulyakan, dan semoga kita putra/putri keturunannya menjadi keturunan yang sholeh/sholihah yang bisa meneruskan kebaikannya. Bahkan kita meneruskan amal baiknya melebihi mereka.
 - 3) Semoga kita semua dijadikan anak sholeh/sholihah yang senantiasa mendu'akan dan berbuat baik untuk orangtua kita yang masih ada atau tiada, sehingga sesuai janji Rasul SAW, Allooh akan berikan anak keturunan yang sholeh/sholihah pula, seperti yang kita lakukan pada orang tua kita.
2. Pengurus Makam, dari awal sampai saat ini dan seterusnya. Semoga menjadi amal jariah, yang dengan shobar tanpa bayaran tetap berusaha memberikan manfaat bagi sesama terutama bagi yang tidak mampu.
3. Pengurus RW/RT dan jajarannya, mulai dari Bapak H Oka, Bapak H Danu, Bapak H Adjat, sampai Bapak H Gozali dan seterusnya nanti. Semoga segala dukungannya menjadi amal jariah yang pahalanya mengalir tanpa henti sampai hari kiamat.

NB. Tambahan harapan semoga bagi yang tidak mampu, di RW kita, ada urunan wakaf bagi mereka (saya berniat ikut sesuai kemampuan). RW lain di kel Cirangrang sdh ada yang membeli wakaf makam di daerah Ciseah dekat Pemakaman Assalam.